

Gotong Royong Polri dan Pesantren, Dapur MBG di Garut Disiapkan untuk Ribuan Penerima Manfaat

Panji Rahitno - CIREBON.TELISIKFAKTA.COM

Feb 3, 2026 - 19:13



Semangat gotong royong antara Polri dan pondok pesantren terus terwujud melalui pembangunan dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di lingkungan Pesantren Al Ghoniyah, Kabupaten Garut. Dapur ini diproyeksikan menjadi pusat layanan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) bagi ribuan penerima manfaat. Kabid Humas Polda Jabar Kombes PolHendra Rochmawan S.I.K., M.H mengatakan bahwa Renovasi gedung dapur SPPG mulai dikerjakan sejak 30 Januari 2026 dan ditargetkan rampung dalam waktu maksimal 30 hari. Proses pembangunan dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan

standar kesehatan dan keamanan pangan. KBP Albert RD mengatakan, pembangunan dapur ini merupakan bentuk nyata kolaborasi lintas sektor yang berangkat dari kepedulian terhadap masa depan generasi muda. "Ini bukan hanya soal bangunan dapur, tapi tentang kepedulian bersama. Kami ingin memastikan anak-anak, santri, dan masyarakat sekitar mendapatkan asupan gizi yang layak," ujar KBP Albert, Selasa (3/2/2026) Karena lokasi pembangunan berada di wilayah Selawi, Kabupaten Garut, kegiatan ini menggunakan legalitas Yayasan Kemala Bhayangkari Garut. Dalam pelaksanaannya, KBP Albert juga menggandeng mitra, Ir Donny Dwinanto (Ketua Koperasi Parama Satwika Andalan) Kerja sama tersebut diperkuat dengan penandatanganan Perjanjian Kemitraan bersama Polres Garut terkait penggunaan nama Yayasan Kemala Bhayangkari Garut, yang dilaksanakan pada 29 Januari 2026. Ir Donny Dwinanto menegaskan komitmennya untuk mendukung program tersebut hingga benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. "Kami ingin program ini berjalan berkelanjutan. Bukan hanya selesai membangun, tapi benar-benar memberi dampak bagi penerima manfaat," katanya. Hingga saat ini, sebanyak 2.048 penerima manfaat telah terdata. Proses perekrutan relawan juga telah mencapai sekitar 100 persen. Selain itu, tim di lapangan tengah mengurus berbagai perizinan pendukung seperti Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS), sertifikat halal, serta rekognisi dari BPOM. Melalui sinergi ini, Polri dan pondok pesantren berharap dapat menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat serta menjadi contoh kebersamaan dalam membangun generasi sehat menuju Indonesia Emas 2045. Bandung, 3 Februari 2026